

Analisis Resepsi Penyebaran Gagasan Bacapres Tahun 2024 Dalam Tayangan Youtube Mata Najwa

Savira Fikolbi¹, Fitdiyah Khobiroh², Wisda Aura Cheryl³
^{1,2,3}Program Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya
savira.23316@mhs.unesa.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the reception of the general public, especially undergraduate, regarding the disclosure of the ideas of presidential candidates in 2024, related to the Mata Najwa broadcast at UGM on September 19, 2023. This has been aired on Mata Najwa YouTube with 9.38 million followers and watched around 6,876,840 times on Mata Najwa YouTube. The research method this time uses the reception method, which means that reception analysis is one of the research methods in media studies that shows the unique relationship between the media and its audience. Media studies itself with its various varieties seeks to shape human choices, in this journal especially to determine the choice of 2024 presidential candidates through the delivery of ideas and the debate itself. The steps in the reception method are to see how the debate of the three bacapes ideas goes, asking fellow students who finally get in-depth interviews, namely several students. The results of this study found the conclusion that most students preferred the ideas conveyed by Mr. Prabowo Subianto. They argued that Mr. Prabowo has a good track record, especially in the military, which can be applied in leadership that is firm in responding to problems. In delivering his ideas, Mr. Prabowo is also more focused on delivering ideas that are straightforward and not wordy, opening up freedom of speech, and opening up more opportunities for young people.

Keywords: Mata Najwa; Presidential Candidate; Debate; Reception; UGM

Abstrak

Tujuan penelitian ini guna mengetahui resepsi khalayak umum khususnya mahasiswa terkait pengungkapan gagasan bakal calon presiden tahun 2024, terkait tayangan Mata Najwa di UGM pada tanggal 19 September 2023. Hal ini sudah di tayangkan di youtub Mata Najwa dengan followers 9,38 jt dan di tonton sekitar dari 6.876.840 kali di youtube Mata Najwa. Metode penelitian kali ini menggunakan metode resepsi yang artinya analisis resepsi adalah salah satu metode penelitian di media studies yang memperlihatkan keunikan relasi antara media dan audiencenya. Media studies sendiri dengan berbagai ragamnya berupaya untuk membentuk pilihan manusia, dalam jurnal ini terutama untuk menentukan pilihan bakal calon presiden 2024 melalui penyampaian gagasan dan debat itu sendiri. Langkah-langkah dalam metode resepsi adalah melihat bagaimana jalannya debat gagasan ketiga bacapes, menanyakan kepada teman-teman mahasiswa yang akhirnya mendapatkan wawancara secara mendalam yakni beberapa mahasiswa. Hasil penelitian ini menemukan kesimpulan jika kebanyakan mahasiswa lebih menyukai gagasan yang di sampaikan oleh bapak Prabowo Subianto. Mereka berpendapat jika bapak Prabowo memiliki rekam jejak yang baik khususnya dalam dunia militer hal ini bisa di terapkan dalam kepemimpinan yang tegas dalam menanggapi masalah. Dalam penyampaian gagasan bapak Prabowo juga lebih fokus dalam penyampaian gagasan yang lugas dan tidak bertele-tele, membuka kebebasan berpendapat, dan lebih membuka peluang bagi anak muda.

Kata Kunci: Mata Najwa; Calon Presiden; Debat; Resepsi; UGM

1. Pendahuluan

Menuju Indonesia emas tahun 2045 nanti, pastinya Indonesia membutuhkan pemimpin yang bijaksana, tegas, memiliki rencana matang untuk negara di masa mendatang. Tahun 2024 sudah waktunya Indonesia memilih siapakah pemimpin yang pantas dan dianggap mampu dalam menyelesaikan apapun permasalahan yang mungkin saat ini Indonesia masih kualahan dalam menyelesaikannya. Maka dari itu, Pemilihan presiden akan dilaksanakan kembali tahun 2024. Akan ada nama baru yang menjabat sebagai presiden Republik Indonesia. Seperti yang kita ketahui, saat ini sudah terdapat tiga nama bakal calon presiden yang akan mengikuti pemilihan umum pada tahun 2024 nanti. Diantaranya terdapat Anis Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto. Sebelum mengikuti serangkaian pemilu nantinya, ketiga bakal calon presiden ini sudah seharusnya memiliki gagasan bagaimana mereka akan membangun negeri ini menjadi lebih baik kedepannya. Baru saja kemarin penyampaian gagasan bakal calon presiden yang dilaksanakan pada hari Selasa, 19 September 2023 di UGM menjadi topik perbincangan masyarakat belakangan ini. Kegiatan ini dihadiri oleh para dosen dan mahasiswa UGM yang memiliki antusias yang amat sangat tinggi. Bagaimana tidak, mereka secara langsung menjadi saksi untuk menentukan calon presiden mana yang memiliki kualitas unggul dan kematangan rencana untuk dapat membawa negeri ke masa depan yang lebih baik.

Hal ini perlu dikaji, karena banyak sekali persepsi yang berbeda-beda diantara sesama mahasiswa yang nantinya juga akan turut andil dalam pemilihan presiden tahun 2024. Tidak hanya mahasiswa, dari semua kalangan pasti juga memiliki pendapat yang bervariasi mengenai ke tiga bacapres ini. Setelah kami ulas dari beberapa narasumber, ternyata beberapa rekan mahasiswa yang mengikuti kegiatan debat kemarin, walaupun hanya melihat video *live streaming* pada *channel You Tube* Mata Najwa yang di tuan rumah langsung oleh beliau yaitu Najwa Shihab, mereka memiliki rasa antusias yang tinggi untuk memberi statement mengenai ke tiga bakal calon presiden.

Tuan rumah yang akrab dipanggil dengan sebutan mbak Nana ini, ingin memberikan keyakinan kepada seluruh masyarakat, beliau memberi beberapa pertanyaan, data-data terbaru, dan adapun topik yang masyarakat ingin bicarakan dalam kegiatan ini mengenai masing-masing bakal calon presiden yang pastinya mendapatkan jawaban yang menarik dan juga dapat dipastikan kembali para bakal calon presiden tersebut berusaha memberikan jawaban sesuai fakta yang ada dan dapat meyakinkan masyarakat agar dapat memilih sesuai hati dan keyakinan mereka.

Alasan lain yang kami berikan mengapa penelitian ini dilakukan selain untuk memenuhi tugas adalah karena kami ingin melakukan sebuah reset secara langsung bagaimana tanggapan anak muda jaman sekarang mengenai kegiatan penyampaian gagasan bakal calon presiden yang akan melakukan pemilihan umum pada tahun 2024 nanti.

2. Metode Penelitian

Youtube sebagai media komunikasi massa memiliki jangkauan yang luas. Dalam kanal youtube Mata Najwa. Dalam acara tersebut menjelaskan tentang perdebatan gagasan para bakal calon presiden membuat banyak tanggapan khalayak umum terkait hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi (*reception analysis*) Stuard Hall. Analisis resepsi lebih memusatkan pada pertemuan antar teks dan pembaca dengan kata lain hubungan antara media dan audience. Analisis resepsi lebih melihat audiens sebagai producer of making dimana aktif membuat sebuah makna, bukan hanya mengonsumsi isi media. Dari analisis resepsi ini bisa mengetahui posisi audience menurut tiga posisi pembacaan milik Stuart Hall terhadap konten youtube “3 Bacapres Bicara Gagasan | Mata Najwa”. Ketiga posisi tersebut adalah *dominant reading*, *negotiated reading*, dan *oppositional reading*. [1]

Dari hasil penelitian yang kami lakukan, menunjukkan dari tujuh orang yang kami teliti enam di antara informan berada dalam *dominant reading* terhadap gagasan yang disampaikan Pak Prabowo. Sesungguhnya, salah satu di antaranya *dominant* terhadap Anies. Untuk gagasan yang disampaikan Pak Ganjar, mereka lebih ke *negotiated reading* karena masih setuju dengan beberapa hal, tapi dalam batas atau gagasan tertentu. Mereka lebih menyangkan tentang statment yang diucapkan Pak Ganjar saat penyampaian gagasan. Dalam penelitian tersebut para narasumber memiliki alasan yang berbeda-beda mulai dari ketegasan yang dimiliki, pengalaman, latar pendidikan, dan kecerdasan atau intelektualitas.

	Oppositional	Negosiasi	Dominated
AF	-	-	Prabowo Subianto
JF	-	-	Prabowo Subianto
FAC	-	-	Prabowo Subianto
ANH	-	-	Prabowo Subianto
IJ	-	-	Prabowo Subianto
IDK	-	-	Anies Baswedan

Dalam jurnal yang dikembangkan dengan judul “Peran Media Dalam Penyebaran Gagasan Capres 2024” ini kami menggunakan paradigma postpositivism karena jurnal ini memiliki tujuan untuk melihat resepsi masyarakat khususnya mahasiswa sebagai pemegang suara terbesar nantinya terkait konten media dan politik pada youtube Mata Najwa. Oleh karena itu, dengan menggunakan paradigma post-positivisme dimana sudut pandang yang digunakan dalam penulisan jurnal ini berasal dari teori resepsi milik Stuart Hall dengan menggabungkan proses encoding-decoding dan konsep konten youtube Mata Najwa terhadap penerimaan masyarakat luas baik yang berasal dari kalangan politikus, jurnalistik, mahasiswa, bahkan masyarakat umum. Perihal gabungan ini juga didukung karena kanal youtube Mata Najwa merupakan sebuah platform media sosial yang memiliki informatif dan mengajak masyarakat untuk lebih memiliki pikiran yang kritis terkait isu politik di lingkungan pemerintahan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kami menganalisis dari hasil wawancara kami kepada beberapa mahasiswa, bukan hanya di kalangan mahasiswa UNESA tapi juga mahasiswa di universitas lainnya dengan berbagai jurusan dan fakultas. Dari tujuh orang yang berhasil kami wawancarai, ada sekitar enam mahasiswa yang memiliki minat lebih terhadap gagasan dan cara penyampaian Prabowo Subianto dalam debat bakal calon presiden di kanal youtube milik Mata Najwa. Ada banyak alasan yang mereka berikan, mulai dari gaya kepemimpinan yang tegas dimana itu di butuhkan oleh bangsa ini. Latar belakang militer dan pengalamannya dalam dunia politik membuat para mahasiswa lebih percaya dengan Prabowo Subianto. Kebebasan mengemukakan pendapat dan membuka kesempatan lebih bagi kaum muda, membuat poin plus Prabowo Subianto dalam debat gagasan kemarin. Meskipun begitu, tidak semuanya setuju dengan pendapat ini. Mereka juga terkagum saat bagian refleksi diri dimana kata yang di ucapkan Prabowo menyentuh hati. Gaya pembawaan yang tegas mengingatkan mereka dengan gaya kepemimpinan Presiden Soeharto pada masa orde baru yang lebih otoriter.

Anies Baswedan menjadi bakal calon presiden yang di lirik tidak hanya sedikit orang. Anggapan akan pemimpin yang cerdas dan juga pandai dalam berpolitik memiliki daya tarik sendiri khususnya bagi mahasiswa. Intelektualitas yang di junjung Anies Baswedan menggambarkan Indonesia yang lebih modern dengan kebebasan berpendapat dan kesetaraan. Lain sisi, beberapa mahasiswa menganggap Anies Baswedan terlalu bertele-tele saat penyampaian gagasan. Saat memberikan gagasannya, Anies di anggap terlalu berpolitik dan tidak menunjukkan wajah aslinya. Dalam topeng janji membuat mereka tidak terlalu percaya dengan kepemimpinan Anies sendiri yang di rasa tidak independent dan memiliki kecenderungan untuk di atur oleh orang-orang partai.

Ganjar Pranowo memiliki daya tarik yang kecil khususnya bagi mahasiswa yang kami wawancarai. Meskipun di kenal ramah dan suka berbaur, ketidakpercayaan akan partai yang menyokongnya juga berpengaruh terhadap suara para generasi muda. Saat penyampaian gagasan memang di anggap cukup baik, tapi banyak hal yang harus beliau klarifikasi ulang dalam sesi tanya jawab. Kesalahan memberikan statmen terhadap suatu profesi menjadi perhatian lebih bagi mereka.

Dari ringkasan wawancara kami menyimpulkan hal ini menjadi tiga sub-bab utama:

3.1 Sub-bab Bagian 1: Penyampaian Gagasan Prabowo Subianto yang Menarik Banyak Minat Generasi Muda Khususnya Mahasiswa.

Dalam sebuah penelitian menunjukkan jika generasi muda saat ini khususnya mahasiswa sangat peka terhadap penerimaan isu polarisasi politik dalam media digital. Generasi muda saat ini atau sering kita sebut dengan nama Gen-Z adalah penyumbang suara terbesar dalam pemilu 2024 nanti, maka dari itu para partai mengusung bacapres kali ini lebih menfokuskan untuk menggait simpati para anak muda. Dengan penyampaian gagasan kali ini adalah kesempatan bagi bacapres untuk menunjukkan eksistensi mereka. [2]

Penyampaian gagasan Prabowo Subianto kemarin pada tanggal 19 September 2023 memberikan banyak dampak khususnya cara pandang para generasi muda bagi calon presiden kali ini. Mereka melihat sisi pejuang dari Prabowo subianto itu sendiri yang tidak mudah menyerah, misalnya dalam pemilihan presiden beberapa waktu lalu. Memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda dengan yang lainnya yakni dengan sistem militer. Ketegasan ini yang di harapkan mampu membuat Indonesia memiliki pemimpin yang benar-benar tegas dalam menyelesaikan

suatu masalah tidak terpengaruh terhadap bendera partai manapun.

Prabowo dikenal memiliki sifat yang tegas ini bisa di lihat kemarin saat menanggapi pertanyaan dari Najwa Shihab mengenai korupsi di Indonesia. dalam mengelola dan membantu ekonomi rakyat juga menjadi fokus beliau, masalah ini diharapkan bisa untuk memperbaiki dan mengembalikan perekonomian negara kita (Indonesia) dimana pernah memiliki julukan “Macan Asia” saat kepemimpinan Soeharto. Hal ini di gaungkan terus oleh presiden Soeharto kala itu, yang menjadikan inti dari gagasan Prabowo. Kepribadian Prabowo ini bukan hanya di kenal sebagai orang yang peduli tapi memperhatikan persoalan mengenai rasa nasionalisme bangsa, dimana lebih terfokus untuk mengalokasikan ide mengenai ekonomi rakyat di kelas menengah ke bawah. Selain semua hal yang menjadi perhatian lebih para mahasiswa terhadap Prabowo, mereka juga menyoroti gaya berpakaian beliau. Saat berpakaian dan cara penyapaian pidato dengan ide nasionalisnya yang tegas, hal ini menjadi daya tarik lebih karena terealisasikan saat sesi refleksi diri melalui cermin.

Prabowo memiliki keyakinan yang besar untuk dapat memperbaiki situasi bangsa Indonesia dengan cara membentuk parlementer yang baik dimana ditempati oleh orang yang terpilih serta memiliki kompetensi lebih di bidang mereka masing-masing. Akan tetapi, mereka yang sudah terpilih dalam parlementer di haruskan untuk tetap menunjukkan sifat rendah hati dan menjalankan kebenaran, serta selalu yakin bahwa Tuhan Yang Maha Esa akan turut membantunya dalam menjalankan pemerintahan apalagi saat dia menghadapi kesalahan-kesalahan. Hal ini tercermin saat beliau memberikan tanggapan atau jawaban dari sebuah pertanyaan yang di layangkan oleh Najwa Shihab mengenai anggota partainya yang pernah terjerat kasus korupsi. Tanggapan ini yang di nilai tegas tapi juga menarik banyak perhatian kaum muda saat melihat rekasinya. Beliau pernah menyampaikan, “suatu negara yang modern adalah negara yang warga negaranya memiliki kesadaran untuk ikut andil dan para saudara telah memutuskan untuk ikut andil di bidang politik”. Inti dari kata-kata yang Prabowo katakan adalah bahwa besarnya keyakinan terhadap kemampuannya sendiri untuk membenahi keadaan negara menjadi lebih baik dengan waktu yang singkat dan cepat. Keyakinan Prabowo itu semakin kuat karena partisipasi para warga untuk mengabdikan di bidang politik. Dengan menunjukkan sebuah keyakinan yang kuat, Prabowo Subianto berhasil untuk menaikkan elektabilitasnya melalui ketegasan kepemimpinan yang di butuhkan dalam sebuah kepemimpinan.

3.2 Sub-bab Bagian 2: Pengalaman Prabowo Subianto Dalam Politik dan Militer yang Dibutuhkan Dalam Kepemimpinan.

Setelah melakukan beberapa kali wawancara pada kalangan mahasiswa, berdasarkan pandangan mereka, kami dapat menyimpulkan bahwa dari ketiga calon presiden yang menyalonkan diri pada pemilihan umum yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 nanti, diantaranya terdapat Bapak Prabowo, Bapak Ganjar, dan juga Bapak Anis. Para mahasiswa ini, mayoritas lebih berpihak kepada Bapak Prabowo. Karena beberapa alasan yang sangat mendukung. Pertama, karena Bapak Prabowo ini memiliki pengetahuan yang amat luas sebagaimana beliau pernah sekolah di beberapa universitas luar negeri ternama yaitu di Victoria Institution, Kuala Lumpur, Malaysia; Zurich International School di Zurich, Swiss; dan The American School di London. Kemudian, alasan kedua dikarenakan beliau pantang menyerah dalam menyalonkan diri. Seperti yang kita ketahui beliau beberapa tahun sebelumnya sudah pernah menyalonkan diri namun gagal, dan dikesempatan ini beliau tanpa ada kata menyerah siap untuk menyalonkan diri kembali dan dapat membuktikan bahwa beliau mampu mengayomi rakyatnya apabila terpilih nanti.

Hal ini, dapat dibuktikan dari sikap beliau saat menerima kekalahan dari Bapak Joko Widodo pada pemilihan umum tahun 2014. Beliau tetap legawa dan menanamkan sikap terbuka kepada masyarakat. Padahal setelah diumumkan pemenang pemilihan umum pada saat itu, Prabowo pernah dinyatakan akan membawa tindakan yang dapat merugikan bangsa dan negara. Namun, dilihat dari cara komunikasi politiknya yang patut diacungi jempol, beliau mampu meredam itu semua. Selain sikap legawanya ini, beliau juga menerapkan prinsip kesatuan dan persatuan yang ia dapatkan dari sosok pemimpin yang tidak akan pernah tenggelam namanya dari masa ke masa, yaitu Soekarno. Prinsip tersebut Prabowo jadikan pegangan utama dalam menerima kekalahan pada saat itu.[3]

Prabowo mengikuti Pendidikan di Akademi Militer selama empat tahun dan beliau lulus tahun 1974. Kemudian setelah dua tahun lulus, Prabowo juga mengikuti salah satu kesatuan korps Komando Pasukan Khusus (Kopassus) disinilah karir Prabowo mulai melesat dan namanya mulai dikenal masyarakat lebih luas. Pada tahun 1996-1998 puncak dari karir beliau terjadi dapat diakui mulai melejit, ditahun yang sama mertuanya yaitu Soeharto menjabat sebagai presiden ke dua. Karir militer Prabowo terus meningkat dan menjadi Panglima Kostrad pada tahun 1998. Tetapi, dikarenakan adanya demonstrasi pada saat itu, dan juga lengsernya Presiden Prabowo, semuanya berakhir. Kemudian, jabatan beliau dipindahkan menjadi Komandan Sekolah Staf dan Komando ABRI. [4]

Prabowo juga merupakan salah satu tokoh yang memegang beberapa jabatan dalam satu waktu, seperti menjadi pemimpin Sekolah Staf Komando AD dan ABRI, juga sebagai pengusaha, organisasi masyarakat, atau organisasi profesi dan partai politik ditahun 2014, beliau tidak lupa akan pentingnya komunikasi publik yang mana supaya dapat menjaga hubungan antara beliau dan masyarakat. Beliau sangat memanfaatkan media sosial yang sedang naik daun pada saat itu, seperti *facebook* dan juga *twitter*. [5]

Adapun Prabowo Subianto dikenal memiliki gaya bicara yang tegas, dan cenderung keras. Seperti yang tertulis sebelumnya bahwa prinsip kesatuan dan persatuan milik Soekarno yang beliau gunakan dalam menyikapi kekalahan dan tantangan dalam dunia politik di Indonesia, hal itu beliau dapatkan sejak menjadi prajurit dan Jendral di dunia militer saat jaman Soekarno-Hatta, dari situ lah semakin memperkuat kepribadian maupun gaya bicaranya yang tegas dan keras. Dengan demikian, membangun latar belakang Prabowo sebagai pribadi yang keras dan tegas namun disalah satu sisi juga memiliki sifat humoris. Sehingga nilai tersebut dapat dikenal sebagai pemimpin yang keras dalam memperjuangkan cita-cita masyarakat Indonesia. [6]

Sebagai tokoh politik sikap yang harus Prabowo terapkan dalam masa kepemimpinannya adalah kredibilitas, secara tidak langsung hal tersebut dapat membantu beliau sebagai komunikator politik. Selain itu, Prabowo juga memiliki strategi dan kampanye politik yang dapat meyakinkan masyarakat bahwa beliau layak untuk dipilih menjadi pemimpin negara di masa mendatang. [6]

3.3 Sub-bab Bagian 3: Intelektualitas Anies Baswedan Dalam Menyokong Sebuah Kepemimpinan.

Setelah melakukan wawancara dengan para mahasiswa, dengan menanggapi hasil debat para Calon Presiden dengan UGM kita mendapatkan sebuah argument yang menyatakan bahwa Pak Anies Baswedan lebih layak menjadi presiden 2024 dikarenakan pak Anies Baswedan yang memiliki intelektual yang pas untuk bangsa Indonesia kedepannya. Menurut narasumber Indonesia membutuhkan orang yang berintelektual. Dikarenakan orang yang berintelektual lebih

paham tentang biokrasi sesuai ahlinya. Selain itu juga diakibatkan pada periode pak Jokowi yang kedua ini banyak para Menteri-menteri yang berlatar belakang korporasi seperti Luhut, Nadiem Makarim, Erick Tohir. Karena mereka memiliki background pemilik usaha di belakang itulah yang menyebabkan kurang fer ketika membuat kebijakan-kebijakan tersebut malah menjadi proyek mencari uang kesannya.

Jadi jika pemimpin negara merupakan orang yang ber intelektual seperti pak Anies Baswedan tentu akan adanya oportunity yang mampu menempatkan orang-orang sesuai dengan bidangnya. Dan pasti orang yang memiliki intelektual pasti dalam mindsetnya penuh dengan riset terdahulu bukan seperti orang yang korporasi yang mindsetnya yang penting target. Jadi dalam cara memerintahan seharusnya lebih banyak riset di lapangan agar bisa tahu apakah itu baik untuk masyarakat dan agar tidak asal mengusulkan kebijakan.

Bukti keberhasilan pemerintahan Anies Baswedan bisa kita lihat pada beliau pada saat memimpin DKI Jakarta. Contohnya pada saat menangani banjir di DKI Jakarta 2020, pak anies di nilai cepat dan tanggap dan mau turun ke lapangan dalam menangani banjir. Anies juga memiliki nilai baik di mata masyarakat karena cara beliau menangani bencana banjir. [7]

Gaya kepemimpinan bisa di tentukan dari sifatnya, Arti gaya kepemimpinan sendiri bisa disimpulkan bahwa itu adalah kode etik yang di miliki seseorang tersebut pada saat ingin meyakinkan orang lain dengan sebuah jasanya. Pada saat Anies Baswedan menjabat sebagai gubernur DKI Jakarta, gaya kepemimpinan yang dilakukan dapat dikatakan memiliki ide yang cemerlang setiap memecahkan suatu masalah dan memiliki watak yang cerdas untuk membangun ibu kota. Dapat dilihat dari perbaikan trotoar, pembuatan taman, bertambahnya transportasi umum dan lain - lain. [8] Selain itu pada kampanye sebelum menjadi gubernur DKI Jakarta pernah berjanji kepada masyarakat Jakarta dengan 23 janji dan beberapa janji tersebut telah beliau tepati [9]. Gaya kepemimpinan pak anies juga dinilai sangat partisipatif yang artinya pak anies selalu mengikut sertakan para masyarakat untuk mensejahterahkan wilayahnya tersebut.

Selain itu pak Anies Baswedan juga memiliki beberapa prestasi saat menjabat sebagai gubernur DKI Jakarta yaitu adalah cara beliau untuk mensosialisaikan pencegahan banjir, tentang MRT dan LRT dan transportasi yang membuat kemacetan. Tidak hanya itu, untuk kesejahteraan rakyatnya pak Anies juga memberikan hunian yang layak di tempati dengan harga yang murah, pak anies juga menggelar budaya festival dari yang local hingga mendunia seperti Jakarta International Photo Festival (JIPFEST). Menurut data juga Pak Anies juga termasuk dalam 100 Intelektual Publik dunia yang meraih lebih dari satu penghargaan bergengsi seperti Samuel Huntington, Noam Chomsky, Lee Kuan Yew dan Francis Fukuyuma. Pak Anies juga telah mendapatkan penghargaan dari *the association of social and economic solidarity with pacific countries* pada tahun 2010 karena telah menyukseskan rancangannya yaitu program Indonesia Mengajar Selain itu pak anies juga bisa dibilang dalam tokoh 20 orang pembawa pengaruh perubahan dunia. Karena hal – hal tersebutlah yang membuat beberapa mahasiswa berpihak kepada pak Anies karena mereka percaya Indonesia akan maju jika di pimpin oleh pak Anies Baswedan. [10]

4. Kesimpulan

Seperti yang kita ketahui bahwa memilih presiden seperti halnya kita menentukan nasib negeri kita kedepannya. Setelah adanya acara debat para calon presiden dengan mahasiswa UGM pada hari selasa tanggal 19 September 2023 di UGM kita dapat tahu dari gagasan setiap calon presiden. Jadi bisa disimpulkan bahwa hasil dari wawancara kebanyakan memilih bapak Prabowo dan ada juga yang memilih Pak Anies yang lebih layak menjadi presiden. Namun sayangnya dari survey kita masih belum menemukan argument yang menyatakan bahwa Pak Ganjar bisa layak menjadi presiden, tetapi kita menemukan adanya mahasiswa merasa kecewa dengan Pak Ganjar dikarenakan Pak Ganjar pada saat menjabat terdapat adanya isu Pak Ganjar turut menerima aliran dana proyek e-KTP. Dan ada juga salah satu statement Pak Ganjar yang merendahkan suatu profesi Karena hal tersebut lah yang membuat para mahasiswa ragu dan menurun respek kaum muda kepada Pak Ganjar menurun.

Hasil menyatakan mahasiswa yang lebih banyak memilih Pak Prabowo dikarenakan Pak Prabowo memiliki sifat yang tegas dan memiliki sifat nasionalisme yang tinggi dan mereka merasa bahwa Indonesia pada saat ini butuh pemimpin yang tegas dan mampu melindungi keamanan negeri ini dari segala ancaman internal maupun eksternal.

Sedangkan jika yang lebih memilih Pak Anies Baswedan dikarenakan para mahasiswa berpendapat bahwa Pak Anies Baswedan memiliki sifat berintelektual karena menurut narasumber negeri ini membutuhkan pemimpin yang memiliki orang yang berintelektual agar kehidupan lebih sejahtera karena dengan intelektualnya Pak Anies di percayai lebih padam untuk mengatur dan menempatkan birokrasi sesuai dengan tempatnya. Jadi keduanya memiliki kekuatan sendiri – sendiri yang bisa dikatakan lebih layak. Dan semoga dengan ini kita bisa lebih matang lagi untuk mempertimbangkan kita akan memilih siapa yang pantas untuk menjadi pemimpin kita selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kami kesehatan, kelancaran, serta kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa kami ucapkan kepada rekan mahasiswa yang turut membantu memberikan argumen mengenai topik yang kami angkat dalam penelitian kali ini.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, kami telah menganalisis lebih dalam mengenai persepsi dari beberapa mahasiswa mengenai Bacapres 2023, dan kami berharap bahwa hasil kami dapat memberikan wawasan yang berharga dan memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dalam bidang ini. Terima kasih atas perhatian dan dukungan selama proses penelitian ini.

Bersama ini, tim penulis mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pihak FISH-UNESA. Melalui program seminar nasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, oleh Pak Anam telah membantu dan mengarahkan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] A. Fathurizki, R. Mei, and U. Malau, “*Pornografi Dalam Film: Analisis Resepsi Film ‘Men, Women & Children,’*” *J. ilmu Komun.*, vol. 2, no. 1, pp. 19–35, 2018.
- [2] N. Y. Fathurochman and R. P. Tutiasri, “*Penerimaan Generasi Z terhadap Polarisasi Politik,*” *J. ilmu Komun.*, vol. 6, no. 9, p. 9, 2023, [Online]. Available: <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- [3] putri. M. faddhalain,Said. Maulina, “*Citra Politik Prabowo-Sandi Dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019 Di Akun Media Sosial Instagram,*” *J. imu Komun.*, vol. 9, no. 1, p. 11, 2020.
- [4] P. Rangga and P. Setiawan, “*Proses Kepemimpinan Prabowo Subianto,*” *J. Huk.*, p. 13, 2022.
- [5] D. Rustandi, “*Komunikasi Kepemimpinan Prabowo Subianto Pada Fanpage Facebook Leadership Communications Of Prabowo Subianto In Facebook Fanpage,*” *J. ilmu Komun.*, p. 14, 2015.
- [6] J. Aryansyah, “*Gaya Kampanye Politik Prabowo Subianto,*” *J. ilmu Komun.*, p. 9.
- [7] H. Anies and R. Baswedan, “*Analisis Gaya Kepemimpinan,*” *J. ilmu Komun.*, p. 18, 2021.
- [8] K. Puspitasari, “*Kapabilitas Dan Kepemimpinan Anies Baswedan Dalam Penanganan Banjir Jakarta Di Detik.Com Dan Kompas.Com,*” *J. Ilmu Komun.*, vol. 18, no. 2, p. 221, Aug. 2020, doi: 10.31315/jik.v18i2.3505.
- [9] M. S. Adzim, P. Komunikasi, P. Islam, F. Dakwah, and D. Komunikasi, “*Komunikasi Politik Anies Baswedan Komunikator Politik, Pesan Politik, Peran Politik, Penggunaan Media Sosial, dan Kampanye Politik,*” *J. Ilmu Komun.*, p. 17, 2022, doi: 10.18592/alhadharah.v19i2.350.
- [10] A. B. Sinaga, C. Effendi, M. Habibie, S. ’ Diyah, and E. Adawiyah, “*Gaya Kepemimpinan Anies Baswedan,*” *ilmu Komun.*, vol. 20, no. 2, pp. 179–188, 2023.